



*SCIT bekerja
dibawah arahan
dan supervisi
Jaksa Agung
Timor-Leste*



KANTOR PEMBELA UMUM: “MEMBAWA KEADILAN YANG LEBIH DEKAT DENGAN ORANG-ORANG”

Didirikan selama administrasi UNTAET, Kantor Pembela Umum (KPU), bertanggung jawab membela semua tersangka

resmi yang diadili sebelum Juri Panel Istimewa untuk kejahatan Berat. Bagaimanapun, misi dari institusi ini dianggap amat besar dan termasuk menjamin semua warganegara, meskipun mereka miskin, memiliki akses untuk keadilan didalam semua bidang yang berbeda, kejahatan, hukum perdata dan lain-lain. Direktur Kantor Pembela Umum, Dr. Sergio Hornay menjelaskan kepada info SCIT bahwa kekurangan pengacara sudah merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh kantornya. Dia juga menyebutkan bahwa para pembela umum akan ditempatkan permanen di daerah dalah tahun 2009. Sergio Hornay menyakinkan bahwa terlibat untuk membawa akses keadilan yang lebih dekat dengan orang-orang.

Sudah berapa lama Kantor Pembela Umum ada di Timor-Leste?

Kantor Pembela Umum sudah ada di Timor-Leste semenjak administrasi transisi UNTAET di 2000. Lembaga ini didirikan untuk memberikan pelayanan umum, untuk mendukung warganegara kami bilamana mereka berhadapan dengan pengadilan dan membutuhkan bantuan hukum kami sebagai tergugat. Sampai 2005, para pengacara kami bertindak sebagai pengacara pembela kepada siapa saja yang dituduh dengan Kejahatan Melawan Umat Manusia dan kejahatan berat lain yang dilakukan 1999, yang diadili dihadapan Juri Panel Istimewa untuk Kejahatan Berat. Itu dikatakan, Kantor Pembela Umum sekarang ini menyediakan dukungan kepada warganegara didalam berbagai macam kasus pengadilan.

Sudah berapa lama anda menjadi direktur?

Saya mulai bekerja sebagai direktur pada akhir tahun 2001, diawal 2002. Saya sudah bekerja untuk mengatur dan mengkoordinasikan lembaga tersebut sehingga kami dapat memperkuat sector hukum. Pembela umum seperti suatu segitiga kaki tiga dalam keadilan, yang mana termasuk juga para Jaksa dan hakim.

Berapa jumlah pengacara pembela yang bekerja sebagai pengacara pembela umum?

Kami memiliki 15 pembela umum 4 internasional dan 11 pembela nasional, 4 diantaranya masih dalam masa percobaan.

Apakah kantor anda beroperasi diseluruh Negara?

Ya, diseluruh Negara, sesuai dengan yuridiksi pengadilan. Bilamana saja ada pengadilan maka harus ada pengacara pembela. Sejauh ini, kami belum mampu untuk menyediakan kondisi yang baik bagi para pembela yang pergi bekerja didaerah, contohnya sebuah kantor dengan listrik permanen. Tetapi selama ini kami mengadakan penilain sendiri untuk menyediakan kondisi yang patut. Kondisi tersebut akan ditempatkan tahun ini.

Apakah pengacara pembela permanen di daerah?

Pengacara pembela tidak tinggal permanent didaerah kami memiliki suatu sistem pemutaran. Meskipun jumlah kami belum mencapai 100%, kami bias menjamin kehadiran mereka didaerah untuk menjawab keperluan siapa saja yang membutuhkan pelayanan kami. Kami memiliki satu pembela yang ditugaskan di Baucau, satu di Suai dan satu lagi di Oecussi. Mereka juga memberikan nasihat kepada orang-orang yang ada didaerah bantuan hukum sebagai pengacara pembela. Seperti yang saya katakan, kayaknya tahun ini kami haruslah menyediakan kondisi agar para pembele bias tinggal di daerah. Strategi kami adalah untuk membawa akses keadilan yang lebih dekat dengan orang-orang.

Apakah peranan Kantor Pembela Umum didalam konteks sistem hukum di Timor-Leste?

Peranan kami adalah untuk menjamin bahwa terdapat sistem keadilan yang patut di Timor-Leste. Tentu saja, saya hubungkan dengan proses yang ada. Yaitu, kami ada untuk memenuhi prinsip undang-undang dasar bahwa semua warganegara adalah sama dihadapan hukum. Seperti yang kalian ketahui, Pengadilan dan hakim mengadili, jaksa melambangkan Negara dalam menuntut dan suatu keseimbangan haruslah ada, dengan demikian Negara mendirikan KPU. Pada hakekatnya, Peranan kami, adalah untuk menjamin hak jalan yang patut, berdasarkan undang-undang dasar Republik dan peranan hukum demokratis.

Apakah warganegara memiliki akses yang bebas untuk bantuan Pembela Umum?

Ya, itu bebas. Itu misi kami, berdasarkan undang-undang kami (ketetapan 38/2008): untuk menyediakan asisten bebas hukum kepada para warga miskin. Penghasilan rata-rata penduduk kami sangatlah rendah, jadi jika mereka berhadapan



Editorial:

Di edisi ketiga info SCIT ini kami ingin memperkenalkan tiang ketiga sistem keadilan di Timor-Leste: Kantor Pembela Umum. Direktur kantor ini, Dr. Sergio Hornay, menyediakan suatu wawasan ke dalam kerja yang sangat penting dari Pengacara Pembela Umum, kemajuan yang mereka buat dan tantangan yang dihadapi. Lebih jauhnya, kami sangat senang untuk memberitahukan kepada semua orang Timor bahwa SCIT akan mampu untuk melanjutkan pemeriksaan tersebut, semenjak pada tanggal 26 Februari, Dewan Keamanan PBB memutuskan untuk memperpanjang mandat UNMIT selama 12 bulan lagi. Didalam resolusi 1867 (2009) dewan menegaskan “Pentingnya usaha terus-menerus untuk memperoleh pertanggungjawab, keadilan dan pendekatan yang dikoordinasikan sampai sektor perbaikan keadilan”.

**Marek Michon
Pimpinan SCIT**



UNMIT/Tim Investigasi Kekerasaan Berat (SCIT) newsletter • issue 3 • Mar. 2009

SCIT-UNMIT
UN House
Rua Caicoli
DILI

Phone: 330-410
Fax: 330-4110

UNMIT Pusat-pusat dukungan regional
BAUCAU: Vila Nova
MALIANA: Holsa Soso
SUAI: dekat Heliport

Untuk informasi lebih lengkap tolong hubungi:
Júlia Galvão Alinho
External Relations Officer
Mob: +670 73 11 519
E-mail: alinho@un.org

Investigasi 1999 membantu membawa keadilan di Timor-Leste

WWW.UNMIT.ORG/RULE OF LAW/SERIOUS CRIMES

kependekannya....

- **Penobatan Jaksa Agung Timor-Leste pada tanggal 27 Maret.** Ibu Ana Pessoa akan dinobatkan sebagai Jaksa Agung Timor-Leste oleh Presiden Jose Ramos Horta, pada tanggal 27 Maret 2009. Dr. Longuinhos Monteiro akan ditunjuk sebagai komandan PNTL.
- **Perbaikan Konsep Hukum para Korban CAVR dan CTF berdasarkan Lembaga yang siap pada tahun ini.** Hak Asasi Manusia UNMIT dan seksi keadilan transisi telah merekrut seorang ahli untuk mempersiapkan konsep hukum terhadap CAVR dan CTF berdasarkan lembaga. Hukum ini termasuk rencana perbaikan terhadap para korban Kekerasaan Hak Asasi Manusia yang terjadi di Timor-Leste antara 1974-1999. Konsep tersebut akan selesai didalam masa setengah tahun 2009 dan kemudian didiskusikan di Parlemen Nasional.

pan dengan situasi dimana mereka haruslah membela diri mereka sendiri di pengadilan, mereka tidak mampu untuk membayar biaya pengacara. KPU menangani perkara seperti itu.

Bagaimana orang-orang memperoleh bantuan anda? Apakah mereka datang kepada anda secara langsung?

Mereka dapat melakukannya lewat pengadilan oleh pemberitahuan dari pengadilan. Jika seseorang dituduh dan tidak memiliki pengacara pembela, maka hakim membuat pengadilan secara resmi memberitahukan KPU untuk memberikan bantuan dengan segera kepada orang yang bersangkutan. Siapa saja memerlukan nasihat hukum atau asisten didalam suatu perkara pengadilan. Bias datang kepada kami secara langsung. Dengan begitu kami mencoba untuk menyebarkan informasi, melalui selebaran, mengenai peranan KPU kepada publik, di Dili, di daerah dan di kecamatan, agar orang tahu apa peranan kami dan datang kepada kami. Ini seperti suatu pekerjaan yang berjalan terus-menerus karena kadang-kadang kami haruslah menjelaskan apakah pengacara itu dan apa yang kami lakukan.

Bantuan apakah yang diberikan oleh para Pembela Umum?

Kami bekerja dengan bermacam-macam kasus. Hukum pidana, ketika seseorang melakukan suatu kejahatan yang ditegaskan dalam Undang-Undang; perkara sipil, ketika ada perselisihan antara individu, persoalan administrasi, undang-undang partai buruh, termasuk juga kasus

perlindungan konsumen. Meskipun, jumlah pembela umum masih kurang, saya bangga untuk menyatakan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan dianggap baik. Semua Pembela Umum kami telah menerima pelatihan lengkap di Pusat Pelatihan Pengadilan, yang mana dianggap membawa kemandirian untuk suatu kerangka kami yang sah.

Apa yang menjadi keuntungan dan tantangan paling besar selama tahun ini?

Tantangan utama adalah kekurangan sumber manusia. Kami juga membutuhkan perhatian lebih dari pemerintah Timor-Leste. Disamping itu, kami sudah memperoleh kemajuan dan juga mendapatkan bantuan secara terus-menerus dari pengacara internasional.

Mengapa begitu penting bagi Negara untuk menyediakan pelayanan seperti ini?

Karena Negara Timor-Leste merupakan suatu Negara demokratis berdasarkan hukum. Undang-Undang Dasar Negara kita menyatakan bahwa keadilan tidak bisa disangkal terhadap warganegara kami yang paling miskin sekalipun. Mereka juga berhak untuk menggunakan dan menikmati hak-hak mereka bila sewaktu-waktu mereka berhadapan dengan gugatan hukum atau menarik mereka ke pengadilan untuk memecahkan perselisihan. Oleh karena itu, Negara haruslah mendirikan suatu lembaga yang melindungi warganegaranya dari penderitaan diskriminasi yang ada dalam akses keadilan karena konsisi dari socioekonomi tersebut. Dengan kata lain, tak ada lagi keadilan.

Para Wartawan Timor-Leste menghabiskan waktu satu hari di SCIT

Sekelompok wartawan Timor-Leste sebanyak 16 orang, datang dari berbagai media seperti radio, televisi dan surat kabar nasional, menghadiri workshop satu hari di markas besar SCIT. Kegiatan ini didesain untuk menyediakan informasi latar belakang kepada media professional mengenai proses Kejahatan Berat, Amanat SCIT dan prosedur kerja SCIT tersebut, dan juga untuk menjelaskan kerangka sah yang mana Tim itu beroperasi. "Inisiatif seperti ini sangat berguna bagi para wartawan Timor-Leste karena mereka mesti memberitahukan penduduk atas persoalan penting ini". Kata wartawan diakhir hari intensif tersebut bahwa termasuk juga sebagai tur kendali ke lab Forensik SCIT. Selanjutnya, mereka menyebutkan: "ini meningkatkan kemampuan kami untuk menghadapi persoalan keadilan".



Para wartawan Timor-Leste menunjukkan keinginan mereka untuk berpartisipasi dalam kerangka hukum internasional dan teknik yang digunakan Forensik untuk mengenal para korban..



Pers Timor-Leste mengejar masuknya Presiden ke dalam bangunan baru tersebut.

Kantor Kejaksaan Agung memiliki bangunan

Pada tanggal 5 Maret Presiden RDTL, Jose Ramos Horta menyetujui pelantikan Kantor baru Kejaksaan Agung di Dili. Pada hari yang sama juga 4 orang jaksa baru dinobatkan. Jaksa baru tersebut mengumumkan untuk "bekerja keras untuk membantu menyelesaikan kasus-kasus yang seraya menantikan di Kantor Jaksa Agung". Bangunan baru tersebut terletak di Colmera, dibangun oleh perusahaan Timor dan akan sangat memperbaiki kondisi kerja para Jaksa Timor-Leste. Seperti yang ditekankan oleh keduanya baik Presiden maupun Jaksa Agung bahwa: "bersama dengan kantor baru di Baucau, Oecussi dan Suai, bangunan ini memantulkan usaha yang berwewenang Timor untuk memperkuat sistem keadilan". Perdana Menteri Xanana Gusmao juga telah mengunjungi dan mengucapkan selamat kepada Jaksa Agung untuk prestasinya selama delapan tahun sebagai Jaksa Agung.